

Tawarruq dalam perdagangan komoditi berdasarkan prinsip syariah = Tawarruq on sharia commodity trading / Hidayatulloh

Hidayatulloh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365209&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas tawarruq yang muncul dalam Fatwa DSN-MUI No. 82/DSNMUI/VIII/2011 tentang Perdagangan Komoditi Berdasarkan Prinsip Syariah.

Tawarruq merupakan model jual beli yang belum diatur dalam nash, sehingga terbuka pintu ijtihad. Tawarruq merupakan akad kontroversial yang diaplikasikan dalam praktik keuangan syariah modern. Di abad modern, muncul dua jenis tawarruq, yaitu organised tawarruq atau tawarruq munazhzhah dan classical tawarruq atau tawarruq ghairu munazhzhah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kedudukan tawarruq dalam hukum Islam, bagaimana analisis ketentuan fikih untuk tawarruq, fatwa DSN-MUI dan peraturan Bank Indonesia dengan pendekatan maqashid syariah, dan bagaimana tawarruq muncul dalam fatwa DSN-MUI dan peraturan Bank Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yang menggunakan data sekunder yang dianalisis secara kualitatif. Studi ini menemukan bahwa tawarruq merupakan produk ijtihad yang terbuka kepada perbedaan pendapat. Tawarruq muncul dalam fatwa DSN-MUI dan peraturan Bank Indonesia, namun tidak diatur ketentuan hukumnya. Dengan pendekatan teori maqashid syariah, terbukti bahwa tawarruq tidak memenuhi aspek kemaslahatan yang merupakan tujuan syariat.

<hr>

ABSTRACT

This thesis examines tawarruq which appears in fatwa of National Board of Sharia (DSN) the Council of Indonesian Ulama (MUI) No. 82/DSNMUI/VIII/2011 on Sharia Commodity Trading. Tawarruq is an innovation transaction on sale which has not been regulated by nash, so it is available to do some individual interpretation or ijtihad. Tawarruq is a controversial product used in contemporary Islamic finance practice. In the modern era, there are two types of tawarruq, organised tawarruq or tawarruq munazhzhah dan classical tawarruq atau tawarruq ghairu munazhzhah. The research questions in this thesis are how did Islamic law regulate tawarruq, how to analyse tawarruq on Islamic law, DSNMUI's fatwa and Bank Indonesia's regulation with maqashid syariah approach, dan how can tawarruq appear in DSN-MUI's fatwa and Bank Indonesia's regulation. The research uses normative legal research which uses secondary resources analysed by qualitative method. The study found that tawarruq is ijtihad

product which is open end to different arguments. Tawarruq appears in DSNMUI's fatwa and Bank Indonesia's regulation without any regulation about it.

Used maqashid syariah approach, it was proved that tawarruq doesn't comply with maslahah which is the aim of sharia.